

BAB 3

METODE PENELITIAN

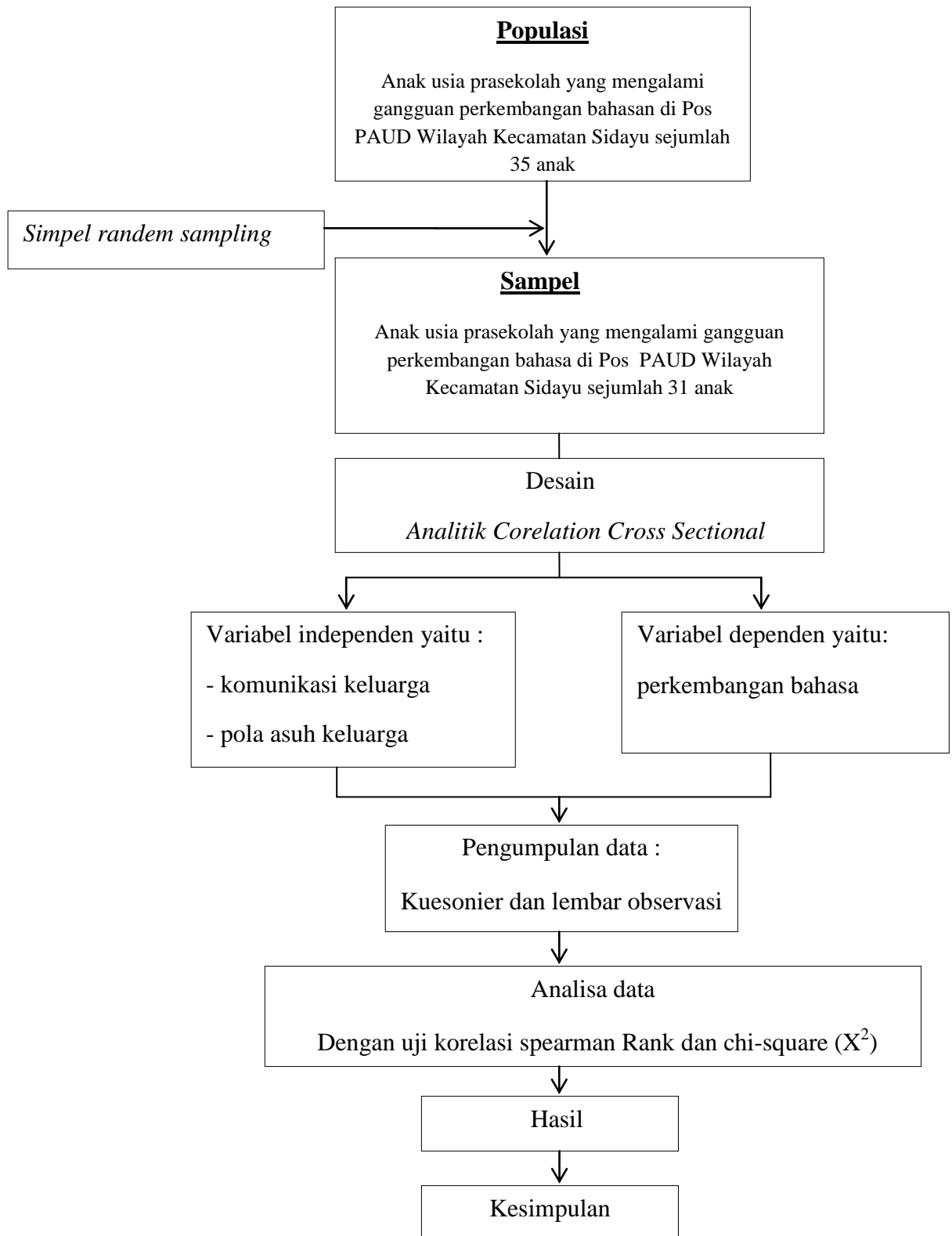
3.1 Desain penelitian

Desain penelitian adalah sesuatu yang sangat penting yang memungkinkan pemaksimalan beberapa faktor yang bisa mempengaruhi aturan suatu hasil atau keseluruhan dari perancangan untuk menjawab pertanyaan peneliti dan melimpahkan beberapa kesulitan yang mungkin timbul selama proses penelitian (Nursalam, 2008).

Penelitian ini dilakukan secara “*cross sectional*” dimana rancangan ini merupakan rancangan penelitian dengan melakukan pengamatan dan pengukuran pada saat yang bersamaan, atau melakukan pemeriksaan status paparan dan status penyakit pada titik yang sama (Hidayat, 2010)

3.2. Kerangka Kerja

Kerangka kerja merupakan bagan kerja terdapat kegiatan penelitian yang dilakukan meliputi subyek penelitian, variable yang akan diteliti dan variable yang mempengaruhi dalam penelitian (Hidayat, 2010). Kerangka kerja dalam penelitian ini digambarkan secara skematis sebagai berikut :



Gambar 3.1 Kerangka kerja penelitian hubungan komunikasi dan pola asuh dalam keluarga dengan perkembangan bahasa pada anak usia prasekolah

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2012). Pada penelitian ini populasinya adalah Anak usia prasekolah yang mengalami keterlambatan berbicara di PAUD Wilayah Kecamatan Sidayu sejumlah 31 anak

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Tujuan ditentukannya sampel dalam penelitian adalah untuk mempelajari karakteristik suatu populasi, karena tidak dimungkinkannya peneliti melakukan penelitian di populasi, karena jumlah populasi yang sangat besar, keterbatasan waktu, biaya, atau hambatan lain. (Hidayat, 2010). Sampel dalam penelitian ini adalah Anak usia prasekolah yang mengalami keterlambatan berbicara di Pos PAUD Wilayah Kecamatan Sidayu sejumlah 31 anak yang sesuai dengan kriteria inklusi.

Kriteria *inklusi* adalah kriteria umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dalam penelitian (Nursalam, 2008). Kriteria *inklusi* dalam penelitian ini adalah :

1. Anak Usia prasekolah yang mengalami gangguan perkembangan bahasa.
2. Orang tua yang bersedia menjadi responden

Kriteria *eksklusi* adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria *inklusi* dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2008). Kriteria *eksklusi* dalam penelitian ini adalah :

1. Orang tua yang tidak bisa membaca dan menulis
2. Anak yang mengalami keadaan seperti retradasi mental, gangguan pendengaran, dan *autism*.
3. Anak yang tidak masuk sekolah.

Rumus penentuan besar sampel :

$$n = \frac{N.Z\alpha^2.P.q}{d^2(N-1) + Z\alpha^2.P.q}$$

Keterangan :

$$n = \frac{35(1,96)^2.(0,5).(0,5)}{(0,05)^2.(35-1) + 1,96^2.(0,5).(0,5)}$$

n = jumlah sampel

$$n = \frac{35.3,8.0,25}{0,085 + (0,9604)}$$

P = estimator proporsi populasi.

$$n = \frac{35.3,8.0,25}{0,085 + 0,9604}$$

Q = 1-p

$$n = \frac{33,25}{1,0454}$$

$Z\alpha^2$ = harga kurva normal yang tergantung pada alpha

$$n = 31,8$$

N = jumlah unit populasi

$$n = 31$$

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan suatu proses dalam menyeleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel mewakili dari keseluruhan populasi yang ada. (Hidayat, 2010). Dalam penelitian ini Probability Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi (Nursalam, 2011). Teknik sampling adalah suatu proses dalam menyeleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel akan mewakili dari keseluruhan populasi yang ada (Sugiono, 2009). Teknik

sampling pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *probability sampling* jenis *Simpel rondem sampling*. Teknik tersebut digunakan dalam penelitian ini karena populasi penelitian ini homogeny dan memiliki strata dan digunakan proportional karena jumlah populasi pada setiap stratanya sama (Hidayat, 2010). Populasi penelitian sebanyak anak yang diperoleh melalui skrining aspek perkembangan bahasa anak oleh peneliti dengan Lima strata Pos PAUD yang ada di Wilayah Kecamatan Sidayu diantaranya di Pos PAUD Sekar Arum terdapat 4 anak, Pos PAUD Anggrek terdapat 6 anak, Pos PAUD Tunas Harapan Bundaran terdapat 8 anak, Pos PAUD Flamboyan 2 terdapat 7 anak, Pos PAUD Permata Hati 10 anak.

3.4. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.

Variabel adalah sebuah konsep yang dapat dibedakan menjadi dua, yakni yang bersifat kuantitatif dan kualitatif (Hidayat, 2011)

3.4.1 Variabel independen

Variabel bebas sering disebut variabel stimulasi dan predictor . variabel bebas atau independen merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat) (hidayat, 2011). Variabel bebas dari penelitian ini adalah komunikasi keluarga dan pola asuh keluarga.

3.4.2 Variabel dependen

Variabel tergantung atau terikat (dependen) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena variabel bebas (Hidayat, 2011). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah perkembangan bahasa pada anak prasekolah.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Hubungan Komunikasi dan Pola asuh keluarga dengan perkembangan bahasa pada anak prasekolah

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Instrument	Skala	Skor
Independen 1. Komunikasi keluarga	Suatu kegiatan dalam keluarga seperti berbicara atau berdialog antara orang tua dengan anak atau dengan saudara sekitar.	<ul style="list-style-type: none"> - mendengarkan cerita anak dan pancing untuk lebih banyak bercerita. - memberikan tanggapan setelah anak selesai bercerita - mengulangi cerita anak - membantu anak untuk mengungkapkan perasaannya dengan bertanya 	Kuisisioner	Ordinal	Nilai terendah 0 Nilai tertinggi 10 dengan kriteria sebagai berikut : - Baik = >5 - Cukup = 5 - Kurang = <5
2. Pola Asuh keluarga	Pola asuh keluarga yaitu merupakan suatu sistem dan cara kerja serta upaya dalam mendidik dan mengasuh anak khususnya dalam hal komunikasi dan perkembangan anak.	<ul style="list-style-type: none"> - Pola asuh otoriter - Pola asuh demokratif - Pola asuh permisif 	Kuisisioner	Nominal	Dari masing-masing pola asuh dijumlah skor dengan skor tertinggi 36 dan skor tertinggi dari ketiga pola asuh tersebut menunjukkan jenis pola asuhnya. - Pola asuh otoriter = 36 - Pola asuh otoritatif = 36 - Pola asuh permisif = 36
Dependen : Perkembangan bahasa anak prasekolah	Kemampuan anak untuk berkomunikasi dengan lingkungan yang dinyatakan dalam bentuk tulisan, lisan,	- Tingkat kemampuan berbahasa anak usia prasekolah	DDST	Ordinal	Normal, lulus semua tes kemampuan yang diberikan atau tidak terdapat keterlambatan, paling banyak satu peringatan.

	isyarat, dengan menggunakan kata-kata, kalimat dan gambar.			<p>Abnormal, Bila didapatkan 2 atau lebih keterlambatan (<i>fail</i>) pada item disebelah kiri garis umur atau pas pada garis umur</p> <p><i>Suspect</i>/meragukan, Bila didapatkan dua atau lebih "<i>caution</i>" (C) dan atau satu lebih keterlambatan (F).</p> <p>Unstable/apabila, Bila menolak pada satu <i>item</i> atau lebih di sebelah kiri garis umur atau menolak pada lebih dari satu <i>item</i> yang tembus garis umur pada daera 75 %-90% (warna kelabu).</p>
--	--	--	--	---

3.5 Pengumpulan dan Analisa Data

3.5.1 Pengumpulan Data

1. Instrument

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data (Hidayat, 2010). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner. Responden diberikan kuisisioner yang kemudian dilakukan pengamatan. Angket ini dibuat sedemikian sehingga responden disuruh memilih atau menjawab atas jawaban yang sudah ada (Hidayat, 2010).

a. Kuesioner komunikasi dalam keluarga

Kuesioner ini untuk menunjukkan komunikasi yang terjadi di dalam keluarga berdasarkan teori yang diadopsi dari buku Mulyanto (2008),. Kuesioner tersebut Berisi pertanyaan dengan menggunakan skala guttman yaitu skala yang bersifat tegas dan konsisten dengan memberikan jawaban Ya nilai 1 dan tidak dengan nilai 0. Nilai tertinggi adalah 10 dan nilai terendah yaitu 0, dan dapat dideskripsikan dengan kriteria :

Baik = >5

Cukup = 5

Kurang = <5

b. Kuesioner pola asuh dalam keluarga

Kuesioner ini untuk mengetahui pola asuh yang diterapkan di dalam keluarga berdasarkan dari tiga macam pola asuh yang diadopsi berdasarkan sumber dari Depkes tahun 2006. Kuisonier ini dibuat dalam pernyataan *favorable* dan *unfavorable* dengan penilaian jawaban menggunakan skala likert. Dan berisi 27 pernyataan, setiap pernyataan disediakan 4 jawaban yang meliputi, “ Sangat Setuju (SS)”, “Setuju (S)”, “ Tidak Setuju (TS)”, “ Sangat Tidak Setuju (STS)”. Nilai tertinggi untuk kuisoner pola asuh ini yaitu 36, dan nilai tertinggi dari ketiga pola asuh tersebut menunjukkan pola asuh yang dipilih.

Tabel 3.2 distribusi pernyataan favorable dan unfavorable

No	Jenis pola asuh	Favorable	Unfavorable
1	Pola asuh Otoriter	4, 5, 6	1, 2, 3, 7, 8, 9
2	Pola asuh Demokratis	10, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 18	12
3	Pola asuh Permisif	20, 21, 22, 25	19, 23, 24, 26, 27

- c. DDST untuk perkembangan bahasa anak usia prasekolah

Pertanyaan menggunakan modifikasi tes *Denver II* disesuaikan dengan umur anak berdasarkan usia.

2. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PAUD yang berada di Wilayah Kecamatan Sidayu dan dilaksanakan pada bulan April 2016

3. Prosedur Pengumpulan Data.

Pengumpulan data dilakukan di PAUD yang berada di Wilayah Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik dengan prosedur sebagai berikut :

- a. Peneliti membuat surat permohonan ijin penelitian dari Fakultas Ilmu Kesehatan (FIK) Program Studi S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surabaya yang ditujukan Kepala Bagian UPTD Pendidikan Wilayah Kabupaten Sidayu Kabupaten Gresik.
- b. Surat pengantar dikeluarkan bagian UPTD Pendidikan Wilayah Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik setelah penyerahan surat permohonan ijin penelitian. Setelah surat perijinan diproses, kemudian surat ijin penelitian langsung diberikan ke PAUD-PAUD yang berada di Wilayah Kecamatan Sidayu.
- c. Pengumpulan data dilakukan dengan seijin dari UPTD Pendidikan Wilayah Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik. Pengumpulan data dengan terlebih dahulu meminta persetujuan kepada orangtua dan kepala sekolah masing-masing PAUD yang berada di Wilayah Kecamatan Sidayu mengenai anak yang dilibatkan dalam penelitian.

Pengumpulan data dengan menggunakan lembar modifikasi *Denver II* sektor perkembangan bahasa.

- d. Orangtua dan kepala sekolah masing-masing PAUD yang berada di Wilayah Kecamatan Sidayu diberikan penjelasan tentang tujuan penelitian, jaminan kerahasiaan responden dan penelitian tidak berdampak negatif pada responden.
- e. Setelah penjelasan diberikan dan responden memahami tujuan dan cara penelitian ini berlangsung, orangtua diminta untuk menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*) sebagai responden penelitian ini.
- f. Melakukan pemeriksaan perkembangan bahasa anak usia prasekolah berdasarkan modifikasi *Denver II* sektor perkembangan bahasa. Pengisian kuesioner komunikasi yang peneliti susun berdasarkan indikator upaya orang tua dalam menerapkan komunikasi yang baik dengan anak usia prasekolah berdasarkan sumber dari buku Elizabeth B. Hurlock. Sedangkan untuk kuesioner pola asuh keluarga diadopsi berdasarkan sumber dari Depkes tahun 2006. Informasi dari responden penelitian ini dijaga kerahasiaannya oleh peneliti.
- g. Jelaskan kepada ibu (orangtua) untuk mengisi identitas dan pertanyaandan pernyataan yang tersedia pada kuesioner dengan tepat, benar dan jujur dengan dampingan peneliti dalam pengisian data kuesioner.

- h. Jelaskan pada ibu (orangtua) agar tidak ragu-ragu atau takut menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Oleh karena itu, ibu anak harus dipastikan mengerti apa yang ditanyakan kepadanya.
- i. Tanyakan pernyataan secara berurutan satu persatu. Setiap pernyataan dijawab sesuai dengan pendapat orangtua/ibu. Catat jawaban dalam kuesioner. Ajukan pertanyaan yang berikutnya setelah ibu anak menjawab pertanyaan terdahulu. Teliti kembali apakah semua pertanyaan telah dijawab oleh ibu dengan jujur.

3.5.2 Analisa Data

1. Pengolahan Data

Dalam proses pengolahan data terdapat langkah-langkah yang harus ditempuh, diantaranya (Hidayat, 2010) :

a. *Editing*

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

b. *Coding*

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numeric (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori. Data yang berbentuk huruf diubah dalam bentuk angka atau bilangan.

a) Untuk komunikasi keluarga

1) Baik = 1

2) Cukup = 2

3) Kurang = 3

- b) Untuk pola asuh keluarga
 - 1) Otoriter = 1
 - 2) Demokratis = 2
 - 3) Permisif = 3
- c) Untuk gangguan perkembangan bahasa
 - 1) Normal = 1
 - 2) Abnormal = 2
 - 3) Suspect = 3
 - 4) Unstable = 4

c. *Entri Data*

Kegiatan memasukkan data yang sudah terkumpul ke dalam master table, kemudian membuat distribusi frekwensi sederhana atau dengan membuat table kontigensi. Dalam penelitian ini menggunakan SPSS 16

d. *Scoring*

Dasar pemberian nilai data sesuai dengan scoring yang telah ditentukan. Berdasarkan lembar obsevasi yang telah disusun.

Dalam penelitian ini lakukan tabulating terlebih dahulu untuk mengetahui presentase setiap variabel data yang terkumpul. Setelah itu dianalisa menggunakan uji *korelasi spearman Rank* dan uji *chi-square (X)* karena penelitian ini menggunakan data ordinal-nominal dan tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan komunikasi dan pola asuh keluarga dengan perkembangan bahasa pada anak prasekolah.

1) Kriteria komunikasi keluarga

Pemberian data disesuaikan dengan skor yang telah ditentukan yaitu skor tertinggi 10 dan skor terendah 0, dengan menggunakan skala guttman yang berisikan 10 pertanyaan. Sehingga dapat dideskripsikan dengan kriteria sebagai berikut :

Baik = >5
 Cukup = 5
 Kurang = <5

2) Kriteria pola asuh keluarga

Dasar pemberian data sesuai dengan skor yang telah ditentukan dengan menggunakan skala likert. Untuk pernyataan *favorable* skor yang diberikan adalah 4 untuk jawaban “ Sangat Setuju (SS)”, skor 3 untuk jawaban “Setuju (S)”, skor 2 untuk jawaban “ Tidak Setuju (TS)”, skor 1 untuk jawaban “ Sangat Tidak Setuju (STS)”.

Untuk pernyataan *unfavorable* skor tertinggi adalah 4 untuk jawaban “ Sangat Tidak Setuju (STS)”, skor 3 untuk jawaban “ Tidak Setuju (TS)”, skor 2 untuk jawaban “Setuju (S)”, skor 1 untuk jawaban “ Sangat Setuju (SS)”.

Skala ukur yang digunakan adalah skala nominal. Jumlah pernyataan dalam kuesioner sebanyak 27 pernyataan dan terbagi menjadi 3 bentuk sesuai dengan 3 pola asuh keluarga. Dan masing-masing bentuk terdiri dari 9 pernyataan. Skor tertinggi dari ketiga pola asuh keluarga menunjukkan jenis pola asuhnya. Berdasarkan nilai tertinggi dari masing-masing pola asuh yaitu 36, dan bagi yang memperoleh nilai paling tinggi dari ketiga pola

asuh tersebut menunjukkan pola asuh yang dipilih dan dapat dideskripsikan dengan kriteria :

- a) Pola asuh otoriter = 36
- b) Pola asuh demokratis = 36
- c) Pola asuh permisif = 36

3) Kriteria Denver II

a) Normal

Bila tidak ada keterlambatan (*fail*) atau paling banyak terdapat satu peringatan (*caution*).

b) Abnormal/Penyimpangan

Bila didapatkan 2 atau lebih keterlambatan (*fail*) pada 2 sektor perkembangan atau lebih. Dan bila dalam 1 sektor perkembangan didapatkan 2 atau lebih keterlambatan pada sektor yang sama tersebut, tidak ada yang “lulus” pada kotak persegi panjang yang berpotongan dengan garis umur.

c) Suspek/Meragukan (*Questionable*)

Bila didapatkan dua atau lebih “*caution*” (C) dan atau satu lebih keterlambatan (F). Kemudian dilakukan tes ulang dalam satu sampai dua Minggu untuk menghilangkan faktor sesaat seperti rasa takut, mengantuk dan kelelahan.

d) Tidak dapat dites (*Untestable*)

Bila menolak pada satu *item* atau lebih di sebelah kiri garis umur atau menolak pada lebih dari satu *item* yang tembus garis umur pada daerah 75 %-90% (Soetjiningsih, 2013 dan Muslihatun, 2010).

2. Analisa Data

Analisa data dalam penelitian ini dibantu menggunakan perangkat lunak. Analisa yang digunakan adalah :

a. Analisa univariat

Bertujuan menjelaskann dan mendiskripsikan karakteristik setiap variabel (Notoadmodjo, 2012). Variabel dalam penelitian ini adalah variabel independen yaitu komunikasi keluarga dan pola asuh keluarga, dan variable dependen yaitu perkembangan bahasa verbal pada anak prasekolah.

b. Analisa bivariat

Analisa bivariat dilakukan kepada dua variable yang di duga berkorelasi atau berhubungan (Notoadmodjo, 2012). Analisa data yang digunakan yaitu menggunakan uji korelasi spearman Rank, dan menggunakan uji chi-square (X^2), di mana derajat kepercayaan yang digunakan untuk uji chi-square (X^2) adalah 95% dengan α 5% sehingga jika nilai p (p value) < 0,05 berarti terdapat hubungan bermakna antara variabel yang diteliti. Jika nilai p value > berarti tidak adaa hubungan bermakna antara variabel yang diteliti (Dahlan, 2010). Sedangkan uji korelasi spearman Rank digunakan untuk mengukur tingkat atau eratnya hubungan antara dua variable yang berskala ordinal (Hidayat, 2010).

3.6 Etik Penelitian

3.6.1 *Informed Consent*

Guna menghindari suatu keadaan atau hal-hal yang tidak diinginkan, maka yang menjadi responden adalah yang bersedia diteliti dan telah menandatangani lembar persetujuan (*Informed Consent*) dan jika subyek menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormatinya. Tujuannya adalah subyek mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang diteliti selama pengumpulan data.

3.6.2 *Anonymity (Tanpa Nama)*

Untuk menjaga kerahasiaan identitas subyek, peneliti tidak akan mencantumkan nama subyek pada lembar pengumpulan data (kuesioner) yang diisi oleh subjek. Lembar tersebut hanya diberi nomer tertentu.

3.6.3 *Confidentiality (Kerahasiaan)*

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh subjek dijamin oleh peneliti dan hanya data tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian.

3.6.4 *Justice (Keadilan)*

Dalam penelitian yang dilakukan harus bersifat adil tanpa membeda-bedakan subjek maupun perlakuan yang diberikan. Pada penelitian ini peneliti dalam pengambilan data yang diteliti, tidak ada yang dibuat berbeda atau membedakan antara orangtua dan anak usia prasekolah satu dengan yang lainnya, semuanya diperlakukan secara sama dan adil.

3.7 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini banyak kekurangan atau keterbatasan, sehingga hasil penelitian masih jauh dari sempurna. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah :

1. Instrumen yang digunakan adalah berupa kuisioner pola asuh dan komunikasi keluarga yang diberikan langsung oleh peneliti kepada responden akan tetapi informasi yang didapatkan melalui kuisioner tersebut tidak dapat menunjukkan komunikasi dan pola asuh yang sebenarnya.